



Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMA N 1 Batusangkar

Drumband Extracurricular Activities at SMA N 1 Batusangkar

Arif Rahman¹; Harisnal Hadi²;

¹ Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

² Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) arifr6101@gmail.com¹, harsinalhadi@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMA N 1 Batusangkar. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui cara studi pustaka, wawancara, observasi, serta dokumentasi, Teknik analisis data adalah mengumpulkan data, mengklarifikasi data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil kegiatan ekstrakurikuler drumand di SMA N 1 Batusangkar berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMA N 1 Batusangkar dilakukan 17 kali pertemuan. Kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 1 Batusangkar memiliki beberapa tahapan penting, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Drumband, dengan fokus pada seleksi, pelatihan, dan evaluasi anggota serta pengelolaan alat musik. Hasil penelitian, disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan lancar berkat dukungan pembina dan pelatih. Metode latihan yang bervariasi, seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan individu, metode latihan kelompok dan metode latihan gabungan merupakan faktor penting menjaga dalam kelancaran kegiatan. Meskipun menghadapi beberapa kendala, seperti kedisiplinan siswa dan ketepatan nada dalam bermain musik, upaya yang dilakukan oleh pelatih dan pembina mampu mengatasinya. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perhatian terhadap kegiatan tersebut untuk memastikan kelancaran dan bagi siswa yang terlibat dalam kegiatan Drumband.

Kata kunci: kegiatan; ekstrakurikuler; drumband

Abstract

This study aims to describe the extracurricular activities of the drum band at SMA N 1 Batusangkar. The type of research is qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques are carried out through literature studies, interviews, observations, and documentation, data analysis techniques are collecting data, clarifying data and concluding data. The results of this study show that the results of drumand extracurricular activities at SMA N 1 Batusangkar are running well. Drumband extracurricular activities at SMA N 1 Batusangkar were carried out 17 times. Drumband extracurricular activities at SMA N 1 Batusangkar have several important stages, ranging from planning to evaluation. This study examines the implementation of Drumband extracurricular activities, with a focus on the selection, training, and evaluation of members as well as the management of musical instruments. The results of the research concluded that the activity ran smoothly thanks to the support of coaches and coaches. Various training methods, such as the observation method, demonstration method, individual training method, group training method and combined training method are important factors in maintaining the smooth running of the activity. Despite facing several obstacles, such as student discipline and the accuracy of notes in playing music, the efforts made by coaches and coaches were able to overcome them. The implication of this study is the importance of paying attention to these activities to ensure the smooth running and for students involved in Drumband activities

Keywords: extracurricular; activities; drumband



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang Undang NO 20 Tahun 2003 2003). Pendidikan itu penting bagi seseorang karena dengan adanya pendidikan, maka seseorang dapat menjadi produktif. Pendidikan sangat penting karena pendidikan dapat memberi seseorang sebuah ketrampilan dan hal yang dibutuhkan untuk bisa berhasil dalam hidup.

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi tetapi juga pada tingkat global, karena itu adalah sesuatu yang menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai. Pendidikan cenderung mengajari orang perbedaan antara benar dan salah, dan dapat membantu orang menghindari situasi beresiko. Setiap individu membutuhkan pendidikan untuk menjalani kehidupan secara maksimal. Untuk berinteraksi lebih baik dengan lingkungan kita dan memanfaatkan rentang hidup kita sebaik-baiknya, pendidikan sangatlah penting. Pendidikan memungkinkan orang untuk mencapai potensi penuh mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Individu yang terdidik lebih mampu membuat keputusan yang baik dan mendapat informasi tentang dunia di sekitar mereka.

Dalam dunia pembelajaran seorang tidak cuma menimba ilmu, namun pula pembuatan kepribadian serta karakter seorang dimana seseorang siswa hendak diajarkan bagaimana menghargai perbandingan, menghargai komentar orang lain, bertutur kata sopan serta yang lain. Pada universal nya pendidikan di sekolah tidak cuma mengandalkan aktivitas pendidikan intrakulikuler melainkan pula memerlukan aktivitas ekstrakulikuler. Perihal ini disebabkan pendidikan ekstrakurikuler ialah tempat sekalian penyalur bakat serta atensi yang dipunyai oleh siswa. Sehingga siswa tidak cuma mempunyai keahlian dibidang akademik, melainkan pula mempunyai sesuatu ketrampilan yang berguna untuk diri nya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dapat diikuti oleh siswa selain aktivitas belajar mengajar wajib di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bagi siswa dank arena sifatnya sebagai kegiatan tambahan, maka siswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan minatnya. Menurut Lutan (1986:72) ekstrakurikuler ini merupakan bagian internal dari proses pembelajaran yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan siswa. (Anissa Valenia Samputri, Arina Mayang Fanguna, and Ahmad Khoiri 2022)

Awalnya, tidak mungkin membedakan antara kegiatan atau kegiatan internal sekolah dan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan belajar diluar kelas yang keberadaannya sama penting dengan proses belajar di dalam kelas (intrakurikuler). Tri Ani Hastuti (2008: 63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimal pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan ketrampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti (Anissa Valenia Samputri, Arina Mayang Fanguna, and Ahmad Khoiri 2022).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, ada terdapat beberapa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Batusangkar, antara lain yaitu tari, drumband, sepak bola, bola volley dan lainnya. Di SMA Negeri 1 Batusangkar siswa sangat banyak meminati pada ekstrakurikuler drumband sehingga banyak siswa yang ingin mendaftar menjadi salah satu anggota drumband. Pada ekstrakurikuler drumband setiap 2 kali seminggu latihan di sekolah atau di lapangan dekat sekolah. Drumband SMA Negeri 1 Batusangkar ini dilatih oleh para alumni yang sudah menjadi anggota drumband sebelumnya. Ada pun program latihan dari pelatih untuk membentuk suatu kegiatan ekstrakurikuler drumband ini, dimulai dari perekrutan siswa, pengenalan alat musik, seleksi alat, penempatan alat dan proses latihan. Biasanya pada latihan pertama yaitu hanya pengenalan alat kepada siswa karena sebagian siswa masih ada yang belum tau alat musik drumband. Banyak calon peserta didik yang ingin masuk ke SMA Negeri 1 Batusangkar Karena adanya drumband ini. Drumband adalah Band yang terdiri dari alat musik Drum sebagai intinya, pada sisi lain senada dengan pengertian tersebut di atas, bahwa Drumband merupakan penyajian musik yang dilakukan sambil berjalan sehingga musik musik ini disebut juga musik lapangan. (Sanjaya 2019). Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. (li and Teori 2011)

Menurut narasumber sebagai pimpinan drumband dan juga salah satu guru di SMA Negeri 1 Batusangkar pihak sekolah sangat mendukung dengan adanya kegiatan drumband ini, dari segi pembelian alat, pergantian alat yang sudah rusak, kostum tampil dan lain sebagainya.

Drumband merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (snare drum, tenor drum, bass drum, cymbal, dan bellyra). Umumnya, penampilan drumband dipimpin oleh beberapa orang (mayoret dan stick master) dilapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam membentuk barisan formasi.

SMA Negeri 1 Batusangkar adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang musik. Salah satu nya ekstrakurikuler drumband. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler ini sangat banyak. Pada tahun 1980 drumband ini milik pemerintah kabupaten tanah datar dan pada tahun 1990 diambil alih oleh SMA Negeri 1 Batusangkar dan di beri nama Drumband Pertiwi Bhara Smaragitha. Dalam bidang ekstrakurikuler drumband ini sudah banyak memperoleh prestasi dibidang non akademik dan selalu menjadi pengiring upacara kenaikan bendera di kabupaten Tanah Datar. Pada setiap latihan siswa kurang serius mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Tetapi pada setiap latihan ada juga siswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang ekstrakurikuler drumband di SMA N 1 Batusangkar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, merupakan data yang disimpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar,

bukan angka. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan kurikuler di SMA 1 Batusangkar. Teknik pengumpulan data ini dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/trigulasi.(Sugiyono 2019). Observasi dilakukan secara berkelanjutan sampai data yang dibutuhkan terpenuhi. Wawancara dilakukan dengan pihak sekolah dan siswa peserta ekstrakurikuler, kemudian mengumpulkan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dalam program kerja tahunan, penulis melakukan penelitian hanya berdasarkan wawancara dengan narasumber. Berdasarkan wawancara pada 28 desember 2023 dengan narasumber kegiatan ekstrakurikuler drumband SMA 1 Batusangkar melakukan regenerasi anggota serta sosialisasi tentang ekstrakurikuler drumband di SMA N 1 Batusangkar. Pada ekstrakurikuler drumband di SMA N Batusangkar siswa yang mendaftar sebanyak 167 siswa dan siswi. Dalam perekrutan anggota ekstrakurikuler drumband yang terpilih hanya 94 orang. Dalam perekrutan siswa yang telah terpilih oleh pembina dan pelatih berdasarkan kriteria seperti, tinggi siswa, kemampuan siswa dalam bermain alat musik, pengalaman siswa, dan sikap.

b. Pertemuan Kedua

Pelatih langsung mengajarkan bagaimana gerak dasar kaki saat memainkan alat musik. Sebelum memainkan dengan alat musik pelatih mengajarkan bagaimana berjalan serentak dalam satu barisan agar terciptanya suatu gerakan langkah yang indah dalam formasi barisan. Setelah itu, pelatih menyuruh kepada seluruh anggota untuk berjalan dalam satu barisan menggunakan alat tanpa memainkan alat musik. Tidak hanya gerakan dasar kaki tetapi pelatih juga mengajarkan gerakan dasar tangan seperti bagaimana cara memegang alat stick snare, tenor dan bass drum.

c. Pertemuan Ketiga

Pelatih mengumpulkan semua seluruh anggota drumband dilapangan. Selanjutnya pelatih memberi arahan materi yang akan di berikan kepada siswa. Pelatih memberikan materi tentang latihan dasar musik seperti alat pukul dan alat tiup. Pada kegiatan latihan dasar alat pukul 1 yaitu latihan mars, pada latihan mars ini pelatih memberikan materi mars 1 sampai 5. Kemudian, latihan alat pukul 2 yaitu materi cavelery, pada materi cavelery ini pelatih memberikan materi cavelery 1 sampai dengan 4. Tidak hanya latihan alat pukul tetapi pelatih juga mengajarkan kepada anggota alat tiup, pada latihan tiup ini pelatih membentuk 2 kelompok yaitu melodi dan rhytem. Pada pianika rhytme dan bellyra melodi.

d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat merupakan latihan gerakan dasar stik master dan stik mayoret. Pada latihan stik master dan mayoret SMA N 1 Batusangkar mempunyai pelatih tersendiri yang merupakan dari alumni tersebut. Selanjut nya pelatih memberikan arahan bagaimana cara memegang stik yang benar. Tidak hanya memegang stik, tetapi pelatih juga mengajarkan cara memutar stik, dan atraksi dalam menggunakan stik tersebut.

e. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima adalah merupakan pertemuan pelatih memberikan materi lagu apa saja yang akan dimainkan oleh anggota drumband, seperti lagu wajib Indonesia Raya, mengheningkan cipta, halo-halo bandung dan lagu nusantara seperti yamko rambe yamko, ayam den lapeh. Pada pertemuan ini pelatih juga menetapkan anggota terpilih pada alat instrument masing masing yang akan dimainkan oleh siswa. Setelah melaksanakan pembagian materi lagu dan instrument pada pertemuan keenam ini merupakan latihan lanjut, pelatih mengumpulkan seluruh anggota drumband

dilapangan untuk melaksanakan pemanasan sebelum latihan dimulai. Pemanasan ini bertujuan untuk mencegah cedera siswa saat menyangang alat yang mereka mainkan. Setelah melakukan pemanasan, pelatih memberikan materi lagu yang akan dimainkan. Pada latihan lagu untuk perkusi pelatih memberikan demonstrasi pola rhytme kemudian dipraktekkan langsung oleh siswa. Dan untuk para pemain musik melodi pelatih meberikan materi yang berupa notasi angka dikarenakan siswa belum mampu untuk membaca partitur.

f. Pertemuan Keenam

Peneliti untuk meninjau kegiatan ekstrakurikuler Drumband SMA N 1 Batusangkar. Semua peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband SMA N 1 Batusangkar berjumlah 64 orang siswa dan siswi. Pada kegiatan pertemuan pertama pelatih dan pembina mengumpulkan siswa dilapangan dan memberikan arahan mengenai materi musik iringan tata urutan upacara. Dalam musik iringan tata urutan upacara ini pelatih memberi arahan kepada seluruh anggota mengenai apa saja urutan musik upacara, seperti musik laporan komandan upacara, Indonesia Raya, Hallo-Hallo Bandung, Andika Bhayangkari, Laporan penutup. Tidak hanya latihan tata urutan upacara pelatih juga memberikan materi latihan lagu wajib nasional. Untuk secara latihan perkusi materi pelatih memberikan ketukan ryhtme secara demonstrasi lalu di ulangi oleh anggota derumband, dan untuk melodi pelatih memberikan materi notasi angka yang menjadi pedoman untuk anggota drumband. Kemudian, setelah melakukan latihan urutan upacara pelatih mengarahkan siswa untuk melaksanakan latihan gerak. pada latihan gerak ini siswa kurang serius dalam melakukan gerakan yang telah diberikan oleh pelatih sehingga tidak fokus dan sering melakukan kesalahan gerakan. Latihan gerak dalam drumband tidak hanya meningkatkan keterampilan musik dan fisik, tetapi juga mengembangkan disiplin, kerja sama tim, dan kemampuan memimpin di antara anggotanya. (Ray et al. 2023), Drumband adalah sekelompok orang yang memainkan musik dengan beberapa lagu dan sejumlah kombinasi instrumen musik.

g. Pertemuan Ketujuh

Semua peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband SMA N 1 Batusangkar berjumlah 64 orang siswa dan siswi. Pada kegiatan pertemuan pertama pelatih dan pembina mengumpulkan siswa dilapangan dan memberikan arahan mengenai materi musik iringan tata urutan upacara. Dalam musik iringan tata urutan upacara ini pelatih memberi arahan kepada seluruh anggota mengenai apa saja urutan musik upacara, seperti musik laporan komandan upacara, Indonesia Raya, Hallo-Hallo Bandung, Andika Bhayangkari, Laporan penutup. Tidak hanya latihan tata urutan upacara pelatih juga memberikan materi latihan lagu wajib nasional. Untuk secara latihan perkusi materi pelatih memberikan ketukan ryhtme secara demonstrasi lalu di ulangi oleh anggota derumband, dan untuk melodi pelatih memberikan materi notasi angka yang menjadi pedoman untuk anggota drumband. Kemudian, setelah melakukan latihan urutan upacara pelatih mengarahkan siswa untuk melaksanakan latihan gerak. pada latihan gerak ini siswa kurang serius dalam melakukan gerakan yang telah diberikan oleh pelatih sehingga tidak fokus dan sering melakukan kesalahan gerakan. Latihan gerak dalam drumband tidak hanya meningkatkan keterampilan musik dan fisik, tetapi juga mengembangkan disiplin, kerja sama tim, dan kemampuan memimpin di antara anggotanya. Musik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 942) diartikan Sebagai (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombionasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan. (2) Nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). (Rosadi 2019)

h. Pertemuan Kedelapan

Pelatih mengumpulkan seluruh anggota drumband dan memberikan materi sesuai per alat yang para siswa mainkan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan latihan perkusi terlebih dahulu pelatih memberikan arahan bagaimana pemahaman siswa tentang cara bermain alat musik perkusi dengan baik agar saat pertunjukan terlihat dengan indah. Pelatih memberikan materi ketukan rhytme dan

teknik secara langsung(demonstrasi) kepada anggota perkusi. Setelah siswa memahami teknik memainkan alat musik perkusi pelatih memberikan contoh pola materi lagu secara langsung dan siswa mengikuti apa yang telah pelatih contohkan. Dalam hal tersebut bahwasannya siswa dituntut untuk menggunakan feeling sendiri dan kepekaan dikarenakan pelatih tidak memberikan partitur perkusi kepada siswa hanya memberikan contoh secara langsung untuk dimainkan kembali oleh siswa. Selanjutnya, untuk para anggota meoldi pelatih memberikan materi lagu yang berbentuk notasi angka. Sebelumnya pelatih menjelaskan kesamaan dan perbedaan antara alat musik pianika dan bellyra, kesamaannya ialah sama-sama alat musik melodi yang menghasilkan nada dan perbedaannya pada cara memainkan alat musik tersebut. Pianika sumber bunyi nya berasal dari tiupan sedangkan bellyra berasal dari pukulan yang menggunakan stik khusus untuk bellyra. Pelatih memberikan materi lagu notasi angka yang terlebih dahulu dimainkan oleh pelatih kemudian dilanjutkan oleh siswa untuk memainkan alat yang telah dipraktek oleh pelatih.

i. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan kesembilan, ini merupakan kegiatan latihan berjalan sambil membawa alat. Latihan berjalan sambil membawa alat dalam ekstrakurikuler drumband adalah salah satu aspek penting yang berfokus pada keterampilan koordinasi, kekuatan fisik, dan ketepatan gerakan. Pelatih mengumpulkan seluruh anggota drumband dan mengisi barisan sesuai alat yang dimainkan oleh para anggota. Sebelum melakukan kegiatan latihan, pelatih menyuruh para anggota drumband untuk melakukan pemanasan dan peregangan untuk mempersiapkan otot supaya mencegah cedera. Fokusnya pada otot kaki, punggung, dan lengan yang banyak digunakan saat berjalan sambil membawa alat. Para anggota diajarkan cara memegang dan membawa alat musik dengan benar untuk memastikan kenyamanan dan menghindari cedera. Postur tubuh yang baik sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan kestabilan gerak. Pelatih mempraktikkan gerakan dasar seperti latihan maju mundur dan berpindah arah sambil membawa alat dan diikuti oleh para anggota drumband. latihan ini membantu mereka untuk menyesuaikan diri dengan berat alat dan mengembangkan keseimbangan. Kemudian, anggota berlatih berjalan sambil memainkan alat musik mereka bertujuan untuk menjaga ritme dan tempo musik sambil tetap bergerak dengan lancar. Fokus utama dalam kegiatan latihan ini yaitu untuk mensinkronisasi anatara gerakan tubuh dan permainan musik. Tidak hanya berjalan tetapi pelatih juga mengajarkan kepada anggota gerak formasi dan melakukan transisi antar formasi tanpa menggagu permainan musik, latihan ini meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sebagai tim dan menjaga formasi yang rapi. Selanjutnya, anggota melakukan simulasi pertunjukan lengkap dengan semua gerakan dan musik supaya membantu mereka mempersiapkan diri untuk kondisi nyata saat tampil di hadapan penonton.

j. Pertemuan Kesepuluh

Merupakan kegiatan latihan gabungan. Pada latihan gabungan ini pelatih juga mengajarkan bagaimana bentuk formasi barisan seperti perpindahan antara per kelompok instrument sehingga membentuk formasi yang diinginkan pelatih. Kegiatan ini mencakup latihan musik untuk meningkatkan kemampuan teknis dan keselarasan permainan, serta latihan baris-berbaris untuk menciptakan formasi dan gerakan yang terkoordinasi. Selain itu, pelatih menambahkan koreografi untuk memberikan elemen visual yang menarik. Kepada seluruh anggota, pelatih selalu menyarankan untuk menjaga koordinasi dan komunikasi memastikan mereka dapat merespon komando dan sinyal dengan tepat. Latihan gabungan dalam ekstrakurikuler drumband adalah proses yang menyeluruh dan terstruktur, mencakup aspek teknis, fisik, dan koordinasi tim. Dengan latihan yang konsisten dan evaluasi yang berkelanjutan, anggota drumband dapat mencapai penampilan yang harmonis dan memukau. Pada pertemuan latihan gabungan ini sekaligus untuk mempersiapkan kegiatan upacara bendera 17 agustus dan display (parade senja) setelah penurunan upacara bendera.

Evaluasi

Tahap terakhir dalam kegiatan ekstrakurikuler Drumband adalah evaluasi kegiatan. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anggota menguasai materi yang telah diberikan oleh pelatih bertujuan untuk merubah ke yang lebih baik dan memperbaiki kekurangan anggota yang telah didapatkan dari pelatih. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini, maka pelatih dapat melihat apa saja hal-hal kekurangan selama kegiatan ekstrakurikuler dan tata cara teknik memainkan dalam instrumen musik dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 1 Batusangkar, dilihat pada tiap pertemuan pelatih menyarankan kepada seluruh anggota agar selalu latihan dan mengulang materi apa yang telah diberikan oleh pelatih. Evaluasi untuk para anggota Drumband pelatih memberikan beberapa saran yaitu, ketepatan nada, teknik memainkan alat musik perkusi maupun melodi, harmonisasi dan gerakan atau formasi agar terlihat bagus dan dilihat oleh penonton. Tahap evaluasi ini dijadikan penunjang dalam penilaian kemampuan pengembangan diri seluruh anggota Drumband.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 1 Batusangkar, masih berjalan dengan lancar tiap tahunnya. Kegiatan ekstrakurikuler Drumband ini sangat bermanfaat bagi siswa dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang musik. Dalam kegiatan ini siswa dilatih kedisiplinan, kerja sama dan bermain musik bersama. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setiap minggu pada pukul 10.00 – 17.00 WIB. Kegiatan ini langsung di pantau oleh pelatih dan pembina secara tatap muka. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Zhang et al. 2013)

Untuk kegiatan ekstrakurikuler Drumband tetap berjalan seperti tiap tahun sebelumnya di bina langsung dan pelatih. pada kegiatan ekstrakurikuler Drumband berlangsung, ada beberapa kendala yang di temui tiap pertemuan seperti mengumpulkan siswa, gerakan/formasi, ketepatan nada dan tempo. Namun, pelatih dan pembina bisa mengatasi itu semua berjalan dengan lancar. Meskipun menghadapi kendala seperti ketepatan dalam bermain musik, pelatih dan pembina berhasil mengatasinya dengan strategi yang efektif. Menurut (Martin 2020) mengatakan, strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala dengan memperhatikan perawatan alat musik, latihan dasar yang sesuai, dan keseimbangan bunyi dari seluruh alat musik. Musik adalah produk pikiran. Maka elemen Vibrasi dalam bentuk frekuensi, amplitude, dan durasi belum menjadi musik, sampai semua itu di tranformasikan secara neurologis dan di interpretasikan melalui otak menjadi pitch (nada-harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras lembut), dan tempo (cepat lambat). (Vidyawati and Hasanah 2019).

Dapat disimpulkan pada hasil penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler drumband SMA N 1 Batusangkar saat ini hampir sama dengan tahun sebelumnya tidak ada tampak perubahan dalam kegiatannya, ekstrakurikuler drumband itu pada tahun sebelum maupun tahun sekarang kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan sangat lancar meskipun beberapa kendala karena susah untuk mengatur siswa untuk serius dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut. Tetapi kendala tersebut tidak mempengaruhi dalam terlaksananya ekstrakurikuler *drumband*, dan

kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar dan tetap selalu terlaksanakan sama seperti tahun sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Batusangkar kegiatan ekstrakurikuler Drumband di SMA N 1 Batusangkar dilakukan pada satu kali dalam seminggu yaitu di hari minggu pukul 10.00-17.00 WIB. Pelatih merupakan alumni SMA N 1 Batusangkar yang melatih kegiatan latihan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing yang pernah dipelajarinya semasa waktu masih menjadi anggota aktif anggota Drumband. Hal ini dapat membawa dampak positif dengan ada nya bantuan dari para alumni agar terciptanya kegiatan latihan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMA N 1 Batusangkar sudah berjalan dengan lancar dan baik walaupun ada beberapa kendala pada siswa seperti mengumpulkan siswa, salah dalam gerakan saat latihan, kurangnya keseriusan siswa pada saat kegiatan dimulai. Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMA N 1 Batusangkar, dilaksanakan beberapa tahapan yaitu pelatih dan pembina bekerja sama untuk menyiapkan bahan materi yang akan diajarkan kepada anggota drumband berupa not angka serta bagaimana cara memainkan alat musik, seperti tempo, ketepatan nada dan gerakan atau barisan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar sesuai program yang dibuat oleh pembina.

Referensi

- Anissa Valenia Samputri, Arina Mayang Fanguna, and Ahmad Khoiri. 2022. "Peran Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa Di Smp Istiqomah Sambas Purbalingga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1): 34–40. doi:10.30640/abdimas45.v1i1.191.
- li, B A B, and A Deskripsi Teori. 2011. "Gambus." In *Benezit Dictionary of Artists*, Oxford University Press, 17–33. doi:10.1093/benz/9780199773787.article.B00070337.
- Martin, Trian. 2020. "BAB II KAJIAN TEORI 2.1 Strategi."
- Ray, Swati, Joyati Das, Ranjana Pande, and A Nithya. 2023. "Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2." 09: 195–222. doi:10.1201/9781032622408-13.
- Rosadi, DB. 2019. "BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Musik." : 11–23.
- Sanjaya, R D. 2019. "Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru TA 2017/2018." <https://repository.uir.ac.id/5580/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/5580/1/166711356.pdf>.
- Sugiyono. 2019. "Sumber Data Penelitian." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 225.
- "Undang Undang NO 20 Tahun 2003." 2003. *Zitteliana* 19(8): 159–70.
- Vidyawati, Anindita, and Muhimmatul Hasanah. 2019. "EFEKTIVITAS MUSIK KLASIK UNTUK MENCIPTAKAN SUASANA HATI POSITIF PADA SISWA SMP SEMEN GRESIK." *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* 14(1): 71. doi:10.30587/psikosains.v14i1.934.
- Zhang, Lei, Xi Long Zheng, Dao Shou Qiu, Shi Ke Cai, Huan Ming Luo, Rui Yun Deng, and Xiao Jin Liu. 2013. "[Correlation Analysis of Major Agronomic Characters and the Polysaccharide Contents in *Dendrobium Officinale*]." *Zhong yao cai = Zhongyaocai = Journal of Chinese medicinal materials* 36(10): 1573–76.